

DOI: <https://doi.org/10.70285/ydsd8y79>

Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan Literasi Digital dan Strategi Pemasaran Online untuk Membangun Kepercayaan Diri Siswa di Era Digital

Oktavia Dwi Kanaya ^{1*}, Vaivy Sekar Angelina ², Jihan Salsabillah Putri ³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia ^{1,2,3}oktaviadwikanaya56611@gmail.com ^{1*}, vaiivysekar@gmail.com ², jihansbp9250@gmail.com ³

Received 27 Desember 2025 | Revised 29 Maret 2026 | Accepted 22 April 2026

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Era digital telah mengubah langkah kehidupan manusia, termasuk cara belajar, berkomunikasi, dan bekerja. Generasi muda khususnya santri, sebagai bagian dari masyarakat yang sedang menempuh pendidikan keagamaan, dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan digital. Namun, masih banyak santri yang memiliki keterbatasan dalam literasi digital dan strategi pemasaran online, sehingga berpengaruh terhadap kepercayaan diri mereka dalam menghadapi dunia luar, baik di dunia nyata maupun digital. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan pemasaran online sebagai bekal membangun kepercayaan diri santri di era digital. Metode pelaksanaan terdiri dari penyuluhan, pelatihan praktis, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, serta tumbuhnya rasa percaya diri dalam memanfaatkan media digital secara positif dan produktif. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam penguatan kapasitas santri menghadapi tantangan zaman digital dan mendorong mereka menjadi agen perubahan di lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Literasi Digital ; Kepercayaan Diri ; Strategi Pemasaran Online ; Santri ; Era Digital.

Abstract

The digital era has transformed the way people communicate, learn, and work. This rapid technological advancement presents both opportunities and challenges, especially for students in Islamic boarding schools (santri), who often face limited access to digital literacy resources. This community service program (PKM) aims to enhance the digital literacy and online marketing skills of santri, empowering them to build self-confidence and actively participate in the digital society. The program includes a series of educational workshops and practical training sessions focused on responsible digital media use, ethical online behavior, and fundamental strategies in digital marketing. The method involved observation, needs analysis, module development, implementation, and evaluation. The results show a significant improvement in participants' understanding of digital tools and their ability to utilize social media for positive self-expression and small-scale entrepreneurial activities. Furthermore, there was a notable increase in self-confidence among participants, particularly in their ability to communicate and promote themselves or their ideas online. This program highlights the importance of digital literacy as a tool for empowerment and suggests that targeted, hands-on training can effectively bridge the digital divide among students in religious education institutions.

Keywords: Digital Literacy ; Online Marketing Strategy ; Self-Confidence ; Santri ; Digital Era.

PENDAHULUAN

Literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. Media sosial memiliki dampak yang positif dan negatif, hal tersebut tergantung pada karakter pengguna media sosial. Dampak positif dari media sosial yaitu dapat memperluas jaringan pertemanan dan juga mendapatkan informasi yang bermanfaat, sedangkan dampak negatifnya tidak semua pengguna media sosial menggunakannya dengan baik sehingga memicu hal-hal yang negatif.

Strategi pemasaran online atau strategi penjualan online adalah trik menjual barang dagangan melalui internet. Strategi pemasaran online adalah teknik marketing yang dijalankan dengan memanfaatkan jaringan internet, misalnya melalui website, media sosial, iklan, blog, dan sebagainya. Manfaatnya pun banyak dirasakan oleh para pebisnis sebab di era sekarang ini pengguna medsos, situs web maupun aplikasi berbasis internet selalu meningkat. Kepercayaan diri merupakan kunci utama kesuksesan siswa maupun santri dalam menghadapi tantangan dunia di masa depan termasuk dunia kerja. Di era digital saat ini siswa/santri sudah menggunakan social media dan Dunia digital menawarkan peluang yang luar biasa bagi generasi muda. Namun, banyak dari siswa/santri yang kurang percaya diri di dunia nyata maupun dunia digital.

Di era digital yang serba cepat, literasi digital menjadi kunci kesuksesan. Namun, masih terdapat kesenjangan literasi digital yang signifikan di kalangan siswa/santri, mengakibatkan mereka kurang siap menghadapi persaingan di pasar kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan tersebut dengan meningkatkan literasi digital dan kemampuan pemasaran online siswa/santri, sehingga mereka dapat membangun kepercayaan diri dan memanfaatkan peluang di era digital. Kemampuan pemasaran online akan membantu mereka mempromosikan keahlian dan portofolio, sekaligus meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk berani mencoba dan tidak takut akan tantangan di masa depan.

METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan strategis, dimulai dari observasi dan analisis kebutuhan untuk memahami tingkat literasi digital serta kendala yang dihadapi para santri. Selanjutnya, tim menyusun materi yang mencakup literasi digital dasar, etika penggunaan media sosial, serta strategi pemasaran online. Kegiatan ini dilaksanakan secara melalui penyuluhan interaktif dan pelatihan praktik langsung, di mana santri dilibatkan secara aktif dalam penggunaan media digital dan pembuatan konten promosi. Sebagai tahap akhir, evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program dan peningkatan kepercayaan diri peserta dalam memanfaatkan teknologi digital secara positif dan produktif.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Peningkatan Literasi Digital dan Strategi Pemasaran Online untuk Membangun Kepercayaan Diri Siswa di Era Digital” di Pesantren Al Hanif menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada beberapa aspek. Pertama, siswa peserta program berhasil meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep literasi digital, termasuk kemampuan menggunakan perangkat digital dan platform online secara efektif dan bertanggung jawab. Selain itu, siswa juga memperoleh pengetahuan praktis tentang strategi pemasaran online, seperti memanfaatkan media sosial dan marketplace untuk

mempromosikan produk atau jasa, yang sebelumnya belum mereka kuasai. Peningkatan keterampilan ini berkontribusi pada bertambahnya rasa percaya diri siswa dalam menghadapi tantangan dunia digital dan membuka peluang untuk berwirausaha secara mandiri. Selain itu, guru dan pengajar di Pesantren Al Hanif juga mendapatkan pemahaman baru mengenai pentingnya literasi digital dalam proses pembelajaran dan siap menjadi pendamping yang lebih efektif bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan digital mereka. Tidak kalah penting, pengurus dan pimpinan pesantren memberikan dukungan penuh terhadap program ini sehingga dapat berjalan dengan lancar dan berkelanjutan. Dukungan mereka memungkinkan literasi digital menjadi bagian yang terintegrasi dalam kegiatan pesantren sehari-hari. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan keterampilan digital, tetapi juga berdampak jangka panjang dalam membangun ekosistem belajar yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Keberhasilan program ini diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan program serupa di masa depan guna memberdayakan generasi muda dalam menghadapi era digital secara lebih percaya diri dan produktif.



Gambar 1: Pelatihan Manajemen Digital Marketing
(Sumber: Dokumentasi Panitia)

Pembahasan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berhasil menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital dan pemahaman strategi pemasaran online memiliki dampak nyata terhadap perkembangan kepercayaan diri siswa, khususnya santri di lingkungan Pesantren Al Hanif. Literasi digital meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan membekali mereka kemampuan mengelola informasi dan membangun identitas digital positif. Pengenalan strategi pemasaran online memberdayakan siswa untuk berekspresi, berkreasi, dan berpotensi menghasilkan pendapatan. Pendekatan pembelajaran visual dan diskusi interaktif meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa. Dukungan guru dan pesantren memastikan keberlanjutan materi pelatihan. Hasilnya, siswa yang awalnya pasif menjadi lebih berani berbicara dan berkreasi, menunjukkan transformasi sikap positif dan mampu berkembang lebih jauh.

SIMPULAN

Program literasi digital dan pemasaran online di Pesantren Al Hanif sukses meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab. Siswa menguasai dasar pemasaran

online, membangun rasa percaya diri di dunia digital, dan didukung penuh oleh guru, pesantren, dan wali santri. Hasilnya, siswa memiliki bekal berwirausaha dan siap menghadapi era digital, membuktikan bahwa integrasi literasi digital efektif mempersiapkan generasi muda yang adaptif dan kompeten.

PENGHARGAAN

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Secara khusus, kami berterima kasih kepada pihak pondok pesantren al-hanif atas dukungan fasilitas yang telah disediakan. Dan kami juga berterima kasih kepada institusi perguruan tinggi beserta program studi terkait atas segala bentuk dukungan, baik secara administratif maupun akademik, selama proses kegiatan berlangsung. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada para reviewer yang telah meluangkan waktu dan aktif berkontribusi saat kegiatan (edukasi dan diskusi) berlangsung. Selain itu, penghargaan setinggi-tingginya disampaikan kepada tim pelaksana dan rekan-rekan sejawat yang turut andil dalam perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan secara kolaboratif. Dukungan dan kerja sama mereka sangat membantu dalam kelancaran program serta penyusunan naskah ilmiah ini. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lauster, P. (2003). *Kepribadian: Bagaimana Mengenalinya dan Mengembangkannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution, S. (2010). *Didaktik: Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sedyadi, F. (2018). Strategi Pengabdian Masyarakat Berbasis Kebutuhan Lokal. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 55–63.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice (8th ed.)*. Boston: Pearson Education.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi